

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat SMPN 4 Pamekasan

Berawal pada tahun 1979, SMPN 4 Pamekasan terbentuk melalui SK No. 030/U/79 yang bertepatan pada tanggal 17 Februari tahun 1979. Sebelum menjadi SMPN 4 lembaga tersebut bermula dari SKN (Sekolah Kejuruan Negeri) kemudian beralih pada STN (Sekolah Teknik Negeri) kemudian beralih menjadi SMPN 4 Pamekasan. Perubahan ini merupakan program dari pemerintah seperti halnya pada jenjang pendidikan lainnya.

Awal mula SMPN 4 Pamekasan berlokasi di Jl. Segara kemudian berpindah di Lawangan Daya dikarenakan tanah yang ditempati lembaga tersebut merupakan sistem sewa (hanya hak pakai). Karena tanah yang ditempati lembaga tersebut masih berstatus menyewamaka SMPN 4 Pameksan pada saat itu berada dalam naungan yayasan darma siswa yang harus bayar tiap tahunnya. Maka dari itu, pemerintah memindahkan SMPN 4 Pamekasan pada Jl. Lawangan Daya kemudian beralih kepemilikan menjadi hak milik Pemerintah.

Setelah berpindahan dan beralih menjadi SMPN 4 Pamekasan, lembaga pendidikan yang di kepalai oleh Syaiful Anam, M.Pd tersebut terus berkembang dengan maju sampai saat ini untuk menciptakan generasi yang lebih memiliki kecerdasan yang tinggi dengan prestasi-prestasi yang diarah oleh peserta didik dan memiliki perilaku yang berbudi pekerti luhur seperti yang sudah menjadi visi dan misi sekolah. Berikut ini adalah visi dan misi sekolah SMPN 4 Pamekasan:

a. Visi dan Misi Sekolah

Dari hasil analisa yang dilakukan di SMPN 4 Pamekasan baik dari segi pendidik, peserta didik dan lingkungan sekolah yang memiliki pengaruh dalam mengoptimalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki baik dari guru maupun peserta didik. Tidak hanya membentuk lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas tetapi juga memiliki akhlakul karimah dengan memberikan teladan yang baik, baik dalam proses pembelajaran ataupun diluar pembelajaran, maka tersusunlan visi dan misi sekolah.

Adapun visi dari SMPN 4 Pamekasan adalah: *“Terwujudnya Perpaduan Yang Selaras Antara Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Sebagai Anasir Inti Tercetaknya Insan Rahmatan Lil Alamin”*

Adapun misi dari SMPN 4 Pamekasan adalah:

1. Mengoptimalkan transformasi ilmu pengetahuan setara kebutuhan pangsa global melalui pembelajaran berbasis teknologi informatika
2. Membangun kultur masyarakat sekolah yang santun dan beradab menuju pembentukan pribadi yang berbudi pekerti luhur
3. Menggali, mengarahkan dan membina potensi serta talenta guna memperoleh bekal kecakapan hidup
4. Merancang dan melaksanakan kegiatan yang bernuansa religius untuk membentuk pribadi yang memiliki kemantapan keimanan.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP NEGERI 4 PAMEKASAN

NPSN : 20527202

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah	: Negeri
Alamat sekolah	: Jl. Lawangan Daya
RT/RW	:07/03
Kode Pos	: 69323
Kelurahan	: Lawangan Daya
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Posisi Geografis	: -7,1504 (Lintang)
	: 113,4992 (Bujur)
Nilai Akreditasi Sekolah	: B
Telepon/HP	: (0324) 322454

c. Program SMPN 4 Pamekasan

Berdasarkan visi dan misi yang ciptakan menghasilkan program unggulan yang kembangkan oleh SMPN 4 Pamekasan:

a. Program KBM

Program ini merupakan penerapan dari visi dan misi sekolah untuk menciptakan kecerdasan intelektual dilakukan kegiatan pembelajaran yang baik dengan menerapkan kurikulum 2013 disetiap mata pelajaran.

b. Program religius

Program ini penerapan dari kecerdasan spiritual dengan mengadakan kegiatan keagamaan seperti kegiatan pengajian yang dilaksanakan disetiap kelas dan diletakan di rumah siswa secara bergantian serta pada

hari-hari besar Islam akan rutin mengadakan kegiatan untuk memperingatinya.

2. Penyajian Data Angket

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket sebanyak 25 eksemplar kepada siswa SMPN 4 Pamekasan yang mengikuti program tilawah yang diadakan di sekolah. Kemudian peneliti menggunakan skala 1-3 (1= Tidak, 2= kadang-kadang, 3= Ya) dalam pemberian skor pada masing-masing soal.

Hasil dari penyebaran angket yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mendapatkan data mengenai ada tidaknya pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di SMPN 4 Pamekasan. Adapun hasil data angket tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I
Variabel X (Penerapan Program Tilawah)

No. Resp	Butir Soal										Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	a	b	c
1	(b)	(b)	(c)	(b)	(b)	(c)	(b)	(a)	(b)	(b)	1	7	2
2	(b)	(b)	(a)	(a)	(b)	(a)	(b)	(c)	(b)	(b)	3	6	1
3	(b)	(c)	(b)	(b)	(b)	(a)	(b)	(c)	(c)	(b)	1	6	3
4	(b)	(b)	(b)	(b)	(a)	(b)	(c)	(b)	(b)	(c)	1	7	2
5	(a)	(b)	(b)	(b)	(b)	(a)	(b)	(a)	(a)	(b)	4	6	0
6	(b)	(b)	(c)	(b)	(c)	(c)	(b)	(b)	(b)	(a)	1	6	3
7	(b)	(b)	(c)	(b)	(c)	(b)	(c)	(b)	(a)	(a)	2	5	3

8	(a)	(a)	(b)	(b)	(c)	(c)	(b)	(b)	(b)	(c)	2	5	3
9	(a)	(a)	(c)	(b)	(b)	(c)	(b)	(c)	(b)	(a)	3	4	3
10	(a)	(b)	(b)	(a)	(b)	(b)	(b)	(c)	(a)	(b)	3	6	1
11	(a)	(a)	(b)	(c)	(b)	(c)	(c)	(b)	(b)	(b)	2	5	3
12	(b)	(a)	(b)	(c)	(c)	(b)	(b)	(c)	(a)	(b)	2	5	3
13	(a)	(a)	(b)	(b)	(c)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	2	7	1
14	(a)	(a)	(a)	(b)	(c)	(c)	(a)	(a)	(a)	(c)	6	1	3
15	(b)	(a)	(a)	(a)	(b)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	7	2	1
16	(a)	(a)	(b)	(b)	(b)	(a)	(a)	(b)	(b)	(b)	4	6	0
17	(a)	(c)	(a)	(b)	(a)	(b)	(a)	(c)	(b)	(c)	4	3	3
18	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)	(c)	(b)	(a)	(a)	(b)	5	4	1
19	(a)	(b)	(b)	(b)	(a)	(b)	(a)	(b)	(c)	(a)	4	5	1
20	(b)	(b)	(a)	(a)	(c)	(a)	(b)	(c)	(c)	(b)	3	4	3
21	(b)	(c)	(c)	(c)	(b)	(a)	(b)	(c)	(a)	(b)	2	4	4
22	(a)	(b)	(c)	(c)	1	7	2						
23	(b)	(a)	(a)	(b)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(c)	6	3	1
24	(a)	(b)	(c)	(b)	(b)	(a)	(b)	(a)	(a)	(c)	4	4	2
25	(a)	(b)	(b)	(b)	(c)	(b)	(a)	(c)	(c)	(a)	3	4	3

Tabel II

Variabel Y (Kefasihan Membaca Al-Qur'an)

No.	Butir Soal										Skor		
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	a	b	c

1	(b)	(b)	(c)	(b)	(a)	(b)	(a)	(b)	(b)	(b)	2	7	1
2	(a)	(b)	(b)	(b)	(a)	(b)	(b)	(c)	(b)	(c)	2	6	2
3	(b)	(b)	(a)	(b)	(a)	(b)	(b)	(a)	(c)	(b)	3	6	1
4	(a)	(b)	(b)	(c)	(b)	(b)	(c)	(b)	(b)	(a)	2	6	2
5	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(c)	(b)	(a)	(b)	(b)	6	3	1
6	(a)	(b)	(b)	(b)	(a)	(b)	(a)	(b)	(c)	(b)	3	6	1
7	(b)	(a)	(b)	(b)	(c)	(b)	(a)	(b)	(c)	(b)	2	6	2
8	(a)	(a)	(b)	(a)	(c)	(b)	(b)	(a)	(b)	(c)	4	4	2
9	(b)	(a)	(b)	(a)	(b)	(c)	(b)	(b)	(b)	(b)	2	7	1
10	(b)	(b)	(a)	(b)	(b)	(b)	(c)	(b)	(b)	(b)	1	8	1
11	(b)	(a)	(b)	(b)	(c)	(b)	(b)	(c)	(b)	(c)	1	6	3
12	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)	(a)	(a)	(c)	(c)	(b)	5	3	2
13	(a)	(a)	(b)	2	8	0							
14	(a)	(a)	(b)	(a)	(b)	(c)	(a)	(b)	(a)	(b)	5	4	1
15	(a)	(a)	(b)	(a)	(a)	(c)	(a)	(b)	(a)	(b)	6	3	1
16	(a)	(a)	(a)	(b)	3	7	0						
17	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)	(c)	(a)	(c)	(b)	(a)	5	3	2
18	(a)	(b)	(a)	(a)	(b)	(a)	(b)	(c)	(b)	(a)	5	4	1
19	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(c)	(a)	(b)	(c)	6	2	2
20	(a)	(b)	(a)	(a)	(b)	(c)	(b)	(c)	(a)	(c)	4	3	3
21	(a)	(a)	(b)	(a)	(b)	(a)	(a)	(b)	(b)	(c)	5	4	1
22	(a)	(a)	(b)	(c)	(b)	(b)	(a)	(a)	(b)	(b)	4	5	1
23	(a)	(a)	(c)	(b)	(b)	(b)	(a)	(b)	(b)	(b)	3	6	1

24	(a)	(a)	(a)	(b)	(a)	(b)	(b)	(a)	(b)	(b)	5	5	0
25	(a)	(a)	(b)	(c)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	2	4	4

Tabel III

Skor jawaban angket variabel X (Penerapan Program Tilawah)

No	Alternatif Jawaban			Skor Jawaban			Jumlah
	A	B	C	AX3	BX2	CX1	
1	1	7	2	3	14	2	19
2	3	6	1	9	12	1	22
3	1	6	3	3	12	3	18
4	1	7	2	3	14	2	19
5	4	6	0	12	12	0	24
6	1	6	3	3	12	3	18
7	2	5	3	6	10	3	19
8	2	5	3	6	10	3	19
9	3	4	3	9	8	3	20
10	3	6	1	9	12	1	22
11	2	5	3	6	10	3	19
12	2	5	3	6	10	3	19
13	2	7	1	6	14	1	21
14	6	1	3	18	2	3	23
15	7	2	1	21	4	1	26
16	4	6	0	12	12	0	24

17	4	3	3	12	6	3	21
18	5	4	1	15	8	1	24
19	4	5	1	12	10	1	23
20	3	4	3	9	8	3	20
21	2	4	4	6	8	4	18
22	1	7	2	3	14	2	19
23	6	3	1	18	6	1	25
24	4	4	2	12	8	2	22
25	3	4	3	9	8	3	20

Tabel IV

Skor jawaban angket variabel Y (Kefasihan Membaca Al-Qur'an)

No	Alternatif Jawaban			Skor Jawaban			Jumlah
	A	B	C	AX3	BX2	CX1	
1	2	7	1	6	14	1	21
2	2	6	2	6	12	2	20
3	3	6	1	9	12	1	22
4	2	6	2	6	12	2	20
5	6	3	1	18	6	1	25
6	3	6	1	9	12	1	22
7	2	6	2	6	12	2	20
8	4	4	2	12	8	2	22
9	2	7	1	6	14	1	21

10	1	8	1	3	16	1	20
11	1	6	3	3	12	3	18
12	5	3	2	15	6	2	23
13	2	8	0	6	16	0	22
14	5	4	1	15	8	1	24
15	6	3	1	18	6	1	25
16	3	7	0	9	14	0	23
17	5	3	2	15	6	2	23
18	5	4	1	15	8	1	24
19	6	2	2	18	4	2	24
20	4	3	3	12	6	3	21
21	5	4	1	15	8	1	24
22	4	5	1	12	10	1	23
23	3	6	1	9	12	1	22
24	5	5	0	15	10	0	25
25	2	4	4	6	8	4	18

3. Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara dilaksanakan kepada salah satu guru di SMPN 4 Pamekasan yaitu ibu Siti Suleha selaku guru PAI sekaligus guru tilawah, wawancara yang dilakukan di kantor. Berikut hasil wawancara langsung tentang pengaruh penerapan program tilawah terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an:

“Pengaruhnya sangat signifikan penerapan program tilawah tersebut karena pada pembelajaran tilawah dapat membantu dalam memperbaiki bacaan-bacaan Al-Qur'an begitupun dengan hukum-hukum bacaan tajwid dan makhorijul hurufnya. Tidak hanya asal membaca Al-Qur'an dengan

berlagu saja tetapi juga memperhatikan ketepatan tajwidnya karena fasihnya seseorang tidak dilihat dari kelancaran ia saat mengaji tetapi penguasaan tajwidnya juga penting”.¹

Adapun besarnya pengaruh penerapan program tilawah terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an dipaparkan pula oleh beliau:

“Seperti yang sudah disampaikan tadi, fasihnya membaca Al-Qur'an tergantung dari penguasaan tajwidnya karena yang sangat ditekankan dalam pembelajaran tilawah yaitu dalam pengukuran panjang dan pendeknya suatu bacaan. Hal tersebut sangat menjadi perhatian untuk bertilawah, sehingga tidak akan salah mengukur panjang pendeknya suatu bacaan, misalnya jika ada bacaan yang panjangnya satu alif atau dua harkat sedangkan lagu yang digunakan adalah lagu hijaz maka jika orang yang betul-betul paham terhadap tilawah akan bisa mengukur panjang dan pendeknya, karena peraturan didalam tilawah adalah lagu harus mengikuti tajwid bukannya malah sebaliknya, tajwid diikutkan pada lagu. Hal tersebut merupakan sebuah kesalahan dalam tilawah ataupun dari segi hukum bacaannya”.²

Selain hasil dari wawancara kepada guru, juga diperkuat oleh wawancara peneliti kepada salah satu siswa tentang pengaruh penerapan program tilawah terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an:

“Kalau saya sendiri bak pengaruhnya itu memang lumayan ngaruh sih sama baca Al-Qur'an saya. Dulunya saya belum paham tilawah itu seperti apa dan untuk apa, nah setelah ikut kegiatan extra ini saya mulai terkesan sangat terbantu untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an saya bak terutama pada tajwidnya itu dan sekarang sudah lumayan lancar, sudah bisa memperbaiki bacaan-bacannya sesuai tajwidnya dan bisa membedakan mana bacaan yang panjangnya satu alif, dua setengah alif kek gitu bak. Disana juga diajari bagaimana melantunkan bacaan-bacaan Al-Qur'an dengan lagu-lagu tartil, jadi kan anak-anak itu gak hanya bisa membaca secara tartil tapi juga bisa pakek lagu-lagu gitu”.³

4. Data Hasil Observasi

Data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Program Tilawah

¹ Siti Suleha, guru PAI dan tilawah SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung* (7 September 2020)

² Siti Suleha, guru PAI dan tilawah SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara langsung* (7 September 2020)

³ Moh. Agil Alfauzi, siswa tilawah SMPN 4 Pamekasan, *wawancara daring* (22 November 2020)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengamati kegiatan tilawah yang sedang berlangsung. Terdapat seorang guru yaitu ibu Suleha yang sedang mengajar tilawah didalam kelas. Pada awal pembelajaran ibu Suleha membuka dengan pembacaan doa bersama. Kemudian dilanjutkan dengan memparaktekkan cara melafadkan bacaan tilawah dengan tajwid beserta lagu yang digunakan. Ibu Suleha membacakan salah satu surah dalam Al-Qur'an kemudian dibaca dengan bertilawah. Ketika ibu Suleha sedang membaca, siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik agar dapat menirukan bacaan dengan benar. Setelah bacaan dari guru selesai, siswa mulai membaca bersama sesuai yang sudah dicontohkan guru dan dibaca kembali satu persatu secara bergantian untuk melihat benar tidaknya bacaan siswa .⁴

b. Kefasihan Membaca Al-Qur'an

Dari hasil observasi, Pada pembelajaran tilawah ini untuk menentukan kefasihan siswa dalam membaca Al-Qur'an dilihat dari kejelasan suara dalam melafadzkan ayat Al-Qur'an beserta tajwid yang digunakan seperti makharijul huruf, sifatul huruf dan kemampuan dalam mewaqaqkan dengan tepat. Kelancaran bacaan dengan tartil dan lagu yang digunakan juga menentukan kefasihan siswa dalam bertilawah. Jika tajwid beserta lagunya tidak sesuai dengan yang dicontohkan maka belum dikatakan fasih dan harus diulang-ulang lagi (dimurajaah) agar siswa tidak mudah lupa. Guru memastikan bahwa semua anak didik benar-benar bisa menguasai ilmu tajwid dan dapat melafalkan dengan benar agar saat

⁴Observasi dilakukan pada saat kegiatan tilawah berlangsung pada hari rabu tanggal 9 september 2020 pukul 15.00-16.00

berpindah pada surah atau ayat lain. Guru juga melakukan observasi dengan menilai seberapa fasih siswa disetiap pertemuan.⁵

B. Pembuktian Hipotesis

Dari hasil angket yang sudah dijabarkan diatas maka dapat dianalisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Cara menganalisis data yaitu dengan tabel persiapan menghitung “r” kerja agar lebih mempermudah dalam menganalisis data yang sudah diperoleh. Data mentah yang diperoleh harus dihitung jumlahnya masing-masing disetiap variabelnya yaitu variabel X dan Y. Kemudian untuk memudahkan dalam menghitung maka terlebih dahulu mencari nilai rata-rata (*mean*) dari dua variabel.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{524}{25} = 20,96$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{552}{25} = 22,08$$

Tabel V

Persiapan Untuk Mencari Koefisien Antara Variabel X dan Y

No.	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	19	21	-1,96	-1,08	3,842	1,166	2,117
2	22	20	1,04	-2,08	1,082	4,326	-2,163
3	18	22	-2,96	-0,08	8,762	0,006	0,237
4	19	20	-1,96	-2,08	3,842	4,326	4,077
5	24	25	3,04	2,92	9,242	8,526	8,877

⁵Observasi dilakukan pada saat kegiatan tilawah berlangsung pada hari rabu tanggal 9 september 2020 pukul 15.00-16.00

6	18	22	-2,96	-0,08	8,762	0,006	0,237
7	19	20	-1,96	-2,08	3,842	4,326	4,077
8	19	22	-1,96	-0,08	3,842	0,006	0,157
9	20	21	-0,96	-1,08	0,922	1,166	1,037
10	22	20	1,04	-2,08	1,082	4,326	-2,163
11	19	18	-1,96	-4,08	3,842	16,646	7,997
12	19	23	-1,96	0,92	3,842	0,846	-1,803
13	21	22	0,04	-0,08	0,002	0,006	-0,003
14	23	24	2,04	1,92	4,162	3,686	3,917
15	26	25	5,04	2,92	25,402	8,526	14,717
16	24	23	3,04	0,92	9,242	0,846	2,797
17	21	23	0,04	0,92	0,002	0,846	0,037
18	24	24	3,04	1,92	9,242	3,686	5,837
19	23	24	2,04	1,92	4,162	3,686	3,917
20	20	21	-0,96	-1,08	0,922	1,166	1,037
21	18	24	-2,96	1,92	8,762	3,686	-5,683
22	19	23	-1,96	0,92	3,842	0,846	-1,803
23	25	22	4,04	-0,08	16,322	0,006	-0,323
24	22	25	1,04	2,92	1,082	8,526	3,037
25	20	18	-0,96	-4,08	0,922	16,646	3,917
Jumlah	524	552	-	-	136,97	97,83	54,085

Jadi, dari tabel persiapan menghitung “r” kerja di atas, langkah berikutnya memasukkan nilai-nilai yang diperlukan kedalam rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$\sum X = 524$$

$$\sum Y = 552$$

$$\sum x^2 = 136,97$$

$$\sum y^2 = 97,83$$

$$\sum xy = 54,085$$

Setelah diketahui nilai-nilai yang dibutuhkan dalam rumus korelasi *product moment*, langkah selanjutnya dapat dilihat uraian dibawah ini:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{54,085}{\sqrt{(136,97)(97,83)}} \\ &= \frac{54,085}{115,757} \\ &= 0,467/0,47 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uraian data diatas, dapat diketahui bahwa nilai “r” kerja yang diperoleh sebesar 0,47. Selanjutnya untuk menguji diterimanya hipotesis yang sudah diajukan peneliti, maka yang harus dilakukan yaitu mengkonsultasikan nilai “r” kerja dengan harga kritik “r” tabel *product moment*.

Untuk melihat adanya pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur’an dengan nilai “r” sebesar 0,47 maka dapat dikonsultasikan dengan tabel harga kritik *product moment* dibawah ini:

Tabel VI
Harga Kritik Dari “r” *Product Moment*

N	Interval	Keperca yaan	N	Interval	Keperca yaan	N	Interval	Keperca yaan
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,490	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115

20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081 ⁶
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

Dari hasil hitung “r” kerja diperoleh sebesar 0,47, maka langkah berikutnya yaitu membandingkan “r” kerja dengan tabel harga kritik “r” *product moment*. Berdasarkan tabel “r” harga kritik pada N = 25 dengan interval 95% sebesar 0,396. Jika diamati nilai “r” kerja lebih tinggi dari nilai “r” tabel harga kritik *product moment*. Dengan demikian dapat dikatakan dari hipotesis kerja yang diajukan peneliti menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur’an di SMPN 4 Pamekasan ‘**diterima**’.

Selanjutnya untuk mengetahui besar tidaknya pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur’an, maka nilai “r” kerja juga dapat dikonsultasikan dengan nilai “r” tabel interpretasi korelasi *product moment*. Adapun tabel interpretasi korelasi “r” *product moment* sebagai berikut:

⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 402

Tabel VII
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dari tabel interpretasi diatas, diketahui bahwa “r” kerja sebesar 0,47. Pada tabel interpretasi koefisien korelasi berada diantara 0,40 - 0,599 dengan interpretasi sedang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan menunjukkan nilai interpretasi kuat antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian hasil penelitian penulis menunjukkan “pengaruh sedang antara penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur’an di SMPN 4 Pamekasan”.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis yang telah dilakukan, maka selanjutnya akan membahas tentang pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur’an di SMPN 4 Pamekasan.

1. Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur’an di SMPN 4 Pamekasan

Di SMPN 4 Pamekasan banyak program yang dilaksanakan untuk memajukan prestasi dalam diri siswa. Siswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya melalui program tersebut. Program tilawah merupakan salah satu program kegiatan ekstra kurikuler. Dengan adanya program tilawah ini dapat melatih siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kefasihah dalam membaca Al-Qur'an. Program yang dilaksanakan bermaksud untuk mengembangkan strategi maupun metode yang akan digunakan guru terhadap peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pada Program tilawah ini membantu siswa tidak hanya fasih dalam membaca Al-Qur'an tetapi mampu memperbaiki bacaan siswa dalam melafalkan ayat Al-Qur'an sekaligus dengan lagu yang digunakan untuk memperindah bacaan. Oleh karena itu, dalam membaca Al-Qur'an dituntut untuk mengetahui terlebih dahulu makhraj dan sifat-sifat huruf agar lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam membaca Al-Qur'an tidak boleh asal-asalan karena membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca bacaan lainnya. Membaca Al-Qur'an kita akan memperoleh ganjaran pahala membacanya sebagaimana yang telah dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW. Akan tetapi, bagi setiap individu diperlukan adanya penekanan dan kejelasan dalam setiap pembacaan Al-Qur'an secara bertajwid.⁷

Penguasaan tajwid memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an karena tidak hanya dilihat dari kelancarannya saja tetapi juga ketepatan tajwid yang digunakan. Pemahaman terhadap ilmu tajwid begitu penting dalam fasihnya

⁷Norullisza Khosim, Norhasnira, dan Nur Saadah, *Interaksi Antara Al-Quran Dan Al-Sunnah* (Malaysia: USIM, 2014), 36

membaca Al-Qur'an karena akan memudahkan dalam melafalkan ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat.

Akan tetapi, ketika tidak paham terhadap kaidah-kaidah ilmu tajwid maka ia akan fasih hanya pada ayat atau surah yang biasa ia baca saja. Oleh karena itu, Ilmu tajwid dapat membantu bagaimana cara melafazkan atau mengucapkan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan cara mempelajari dengan baik.⁸

Berdasarkan hasil hitung "r" kerja diperoleh sebesar 0,47, jika dibandingkan dengan tabel "r" harga kritik pada $N = 25$ dengan interval 95% sebesar 0,396. Jika diamati nilai "r" kerja lebih tinggi dari nilai "r" tabel harga kritik *product moment*. Dengan demikian dapat dikatakan dari hipotesis kerja yang diajukan peneliti menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di SMPN 4 Pamekasan '**diterima**'.

2. Besar Pengaruh Penerapan Program Tilawah Terhadap Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan data dari hasil penelitian, besar pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di SMPN 4 Pamekasan adalah "sedang". Hal ini terdapat dalam hasil analisis yang menunjukkan bahwa "r" kerja sebesar 0,47 berada diantara 0,40 – 0,599 pada tabel interpretasi *product moment*. Jadi dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di SMPN 4 Pamekasan adalah "sedang".

⁸Ishak, "Pelaksanaan Program Tilawah...", 615

Hal ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti telah disesuaikan dengan tabel interpretasi *product moment* dibawah ini:

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat ⁹

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan program tilawah memiliki pengaruh yang kuat terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an peserta didik karena hal tersebut ikut menentukan fasih tidaknya peserta didik. Melalui penerapan program tilawah ini menjadi salah satu faktor yang ikut memastikan keberhasilan anak dalam membaca Al-Qur'an walaupun masih banyak faktor penunjang terhadap keberhasilan membaca Al-Qur'an.

Dari pembahasan diatas, setelah dilakukan perbandingan dan perpaduan antara teori dan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan program tilawah terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di SMPN 4 Pamekasan, maka dapat disimpulkan bahwa “penerapan program tilawah berpengaruh terhadap peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di SMPN 4 Pamekasan”.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 319